

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan penulis pada bab IV terhadap tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Menara maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Selama 3 tahun terakhir yaitu tahun 2018, 2019, dan 2020 tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Menara memperoleh predikat “Dalam Pengawasan” dengan skor  $51.00 \leq x \leq 66.00$ . Pada tahun 2018 koperasi memperoleh total nilai 59,10, pada tahun 2019 memperoleh nilai 60,40, dan pada tahun 2020 memperoleh nilai 59,10.
2. Predikat tingkat kesehatan Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Menara tersebut, dari ketujuh aspek yang dinilai, terdapat 4 aspek yang belum memenuhi standar perhitungan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016, antara lain yaitu:

1. Aspek Kualitas Aktiva Produktif
2. Aspek Manajemen
3. Aspek Efisiensi
4. Aspek Likuiditas

Sebagiannya telah memenuhi standar perhitungan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 yaitu:

1. Aspek Permodalan
2. Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan
3. Aspek Jatidiri Koperasi.

## 1.2 Saran

Berdasarkan hasil penilaian kesehatan koperasi menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/Dep.6/IV/2016 maka penulis menyarankan bahwa :

1. Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Menara sebaiknya meningkatkan kinerja koperasi dalam 7 aspek tersebut dan memperhatikan lagi aspek-aspek yang kurang baik dalam hasil perhitungan skor agar menjadi koperasi dengan kategori sehat untuk tahun berikutnya.
2. Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Menara sebaiknya lebih meningkatkan dan mengoptimalkan pendapatan usaha dan mengurangi biaya umum sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Koperasi Pegawai Telkom (KOPEGTEL) Menara sebaiknya memiliki cadangan risiko sebagai biaya untuk risiko yang tidak teridentifikasi. Penulis tidak dapat menganalisis dan menghitung Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah dikarenakan KOPEGTEL MENARA tidak memiliki cadangan risiko dan pinjaman bermasalah.